

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 1.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah Rencana cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian (Arikunto 2010).

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan atau peristiwa lain, kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hiperemesis gravidarum di RSUD Anwar Medika Sidoarjo.

#### 1.2 Populasi, Sampling, dan Sampel

##### 1.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang mengalami Hiperemesis Gravidarum di RSUD Anwar Medika Sidoarjo.

##### 1.2.2 Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling* (Nursalam,

2017). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami hyperemesis gravidarum pada bulan Januari – Mei 2022 terdapat 82 responden di RSUD Anwar Medika Sidoarjo.

### **1.2.3 Sampling**

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menemukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini pengambilan sampling menggunakan teknik *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014). Terdapat sebanyak 82 responden.

## **1.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional**

### **1.3.1 Identifikasi Variabel**

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau ditetapkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo 2010).

### **1.3.2 Definisi Operasional**

Defenisi Operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memhami arti dari setiap variabel penelitian sebelum dilakukannya analisis (Sujarweni, 2018)

Table 3.1 Defenisi Operasional

No	Variable	Defenisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala data	Kriteria hasil
1.	Umur ibu	Umur /usia ibu saat kehamilan terakhir, umur dihitung sejak tahun lahir ibu sampai hari pertama menstruasi terakhir.	Usia reproduksi sehat dan usia reproduksi yang berisiko	Rekam medik	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Usia &lt;20 tahun</li> <li>2. Usia &gt;35 tahun</li> <li>3. 20- 35 tahun</li> </ol>
2.	Pendidikan	Bimbingan yang diberikan pada seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah suatu cita – cita tertentu	Jenjang belajar formal terakhir yang ditempuh oleh ibu.	Rekam medik	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SD</li> <li>2. SMP</li> <li>3. SMA</li> <li>4. PT</li> </ol>
3.	Pekerjaan	Sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang sebagai profesi dilakukan untuk mendapatkan penghasilan	Aktivitas / kegiatan ibu yang dilakukan setiap hari untuk mendapatkan upah.	Rekam medik	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu yang bekerja</li> <li>2. Ibu yang tidak bekerja</li> </ol>
4.	Paritas	Jumlah anak yang dilahirkan baik lahir hidup maupun lahir mati.	Jumlah anak	Rekam medik	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hamil ke 1 kali</li> <li>2. Hamil ke 2 – 3 kali</li> <li>3. Hamil &gt; 3 kali</li> </ol>
5	Penyakit ibu	Jenis penyakit yang dialami ibu saat mengalami hyperemesis gravidarum yang tercantum di rekam medik	Diagnosa medis pada ibu hamil	Rekam medik	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diabetes</li> <li>2. Hipertyroid</li> <li>3. Gastritis</li> <li>4. Penyakit lainnya</li> </ol>

6	Riwayat kehamilan	Kondisi kehamilan ibu saat ini di status pasien	Riwayat kehamilan yang lalu	Rekam medik	Nominal	1. Molahidatidosa 2. Gemilli
7	Usia kehamilan	Usia kehamilan saat pasien di diagnosa hyperemesis gravidarum yang tercantum direkam medik	Usia kehamilan di hitung dari HPHT sampai dengan saat pemulihan	Rekam medik	Nominal	1. Trimester 1 2. Trimester 2

#### 1.4 Prosedur penelitian

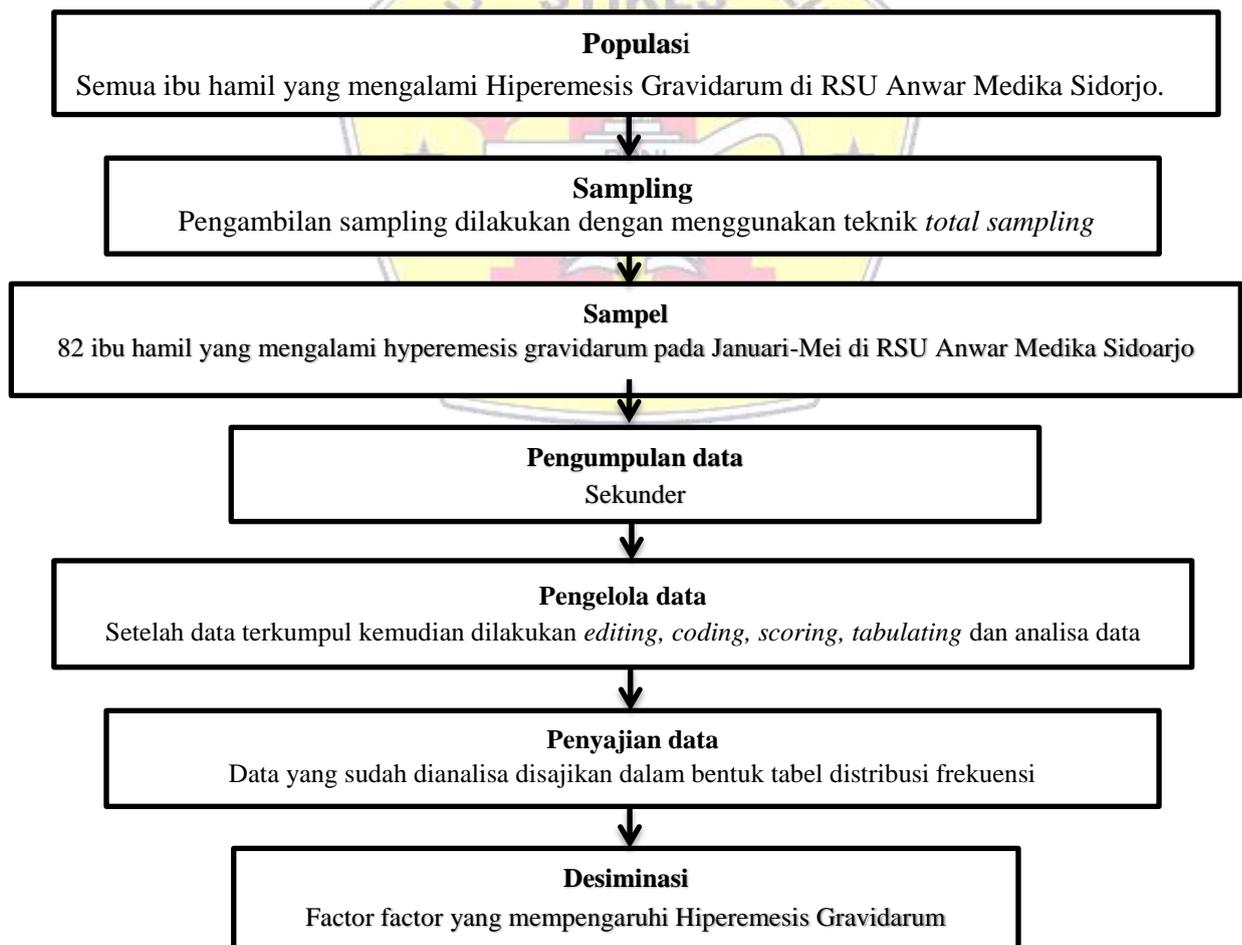
1. Peneliti menyerahkan surat penelitian dibagian HRD pada tanggal 06 april 2022 selanjut jika sudah di acc oleh bagian HRD maka surat tersebut akan diserahkan ke direktur RSUD Anwar Medika Sidoarjo
2. Setelah di acc oleh direktur kemudian dari pihak HRD menghubungi peneliti untuk menginformasikan bahwa surat telah acc pada tanggal 19 april 2022
3. Pihak HRD memberikan surat balasan penelitian pada tanggal 20 april 2022
4. Pada tahap awal, peneliti mengambil data untuk studi pendahuluan.
5. Peneliti melakukan kontrak waktu
6. Setelah itu, peneliti menghubungi pihak rekam medis dan kepala ruangan untuk ijin mengambil data.

7. Pada hari yang sudah di jadwalkan peneliti melakukan penelitian
8. Setelah semua data terkumpul, dilakukan pengolahan data dan analisa data
9. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel serta dilanjutkan dengan kesimpulan hasil penelitian

### 1.5 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah pertahapan atau langkah-langkah dalam aktifitas ilmiah, mulai dari penetapan populasi, sampel dan seterusnya, yaitu kegiatan sejak awal penelitian akan dilaksanakan (Nursalam 2017).

Kerangka kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



### Gambar 3. 1 Kerangka Kerja

#### 1.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam 2017). Pengumpulan data sekunder sering disebut metode penggunaan bahan dokumen karena dalam hal ini penelitian tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi meneliti dan memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain (Sugiarto, dkk. 2001). Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumen di RSUD Anwar Medika Sidoarjo.

#### 1.7 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah (Arikunto, 2010). Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa : sekunder (komputer), formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder.

## 1.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di RSUD Anwar Medika Sidoarjo.

## 1.9 Pengolahan data

### 1.9.1 Editing

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat A. , 2014).

### 1.9.2 Coding

*Coding* adalah bagaimana mengkode pertanyaan-pertanyaan responden dan segala hal yang dianggap perlu (Setiadi, 2013). Peneliti memberikan kode untuk :

#### Data Khusus

##### 1. Usia

Kode 1 = 12 – 20 tahun

Kode 2= 21 – 35 tahun

Kode 3= 36 – 45 tahun

##### 2. Pendidikan

Kode 1= SD

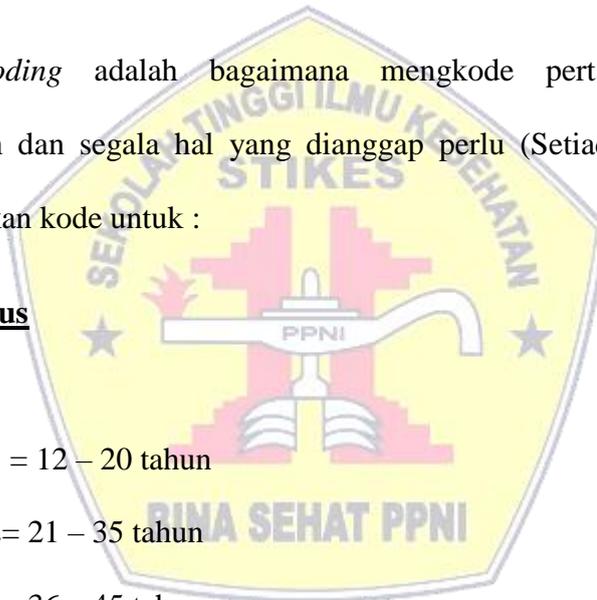
Kode 2= SMP

Kode 3= SMA

Kode 4= Perguruan Tinggi

##### 3. Pekerjaan

Kode 1 = Tidak Bekerja



Kode 2 = Bekerja

4. Paritas

Kode 1 = anak 1-2

Kode 2 = anak > 2

5. Penyakit Ibu

Kode 1 = Diabetes

Kode 2= Hipertyroid

Kode 3= Gastritis

Kode 4= Penyakit lainnya

6. Riwayat Kehamilan

Kode 1 = Molahodatidosa

Kode 2 = Gemilli

7. Usia Kehamilan

Kode 1 = Trimester 1

Kode 2 = Trimester 2



### 1.9.3 Scoring

*Scoring* adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain scoring adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013).

#### 1.9.4 Tabulating

*Tabulating* adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Setelah seluruh data dikumpulkan, diperiksa kelengkapannya, dimasukkan dalam distribusi frekuensi, yaitu melalui pengelompok data menjadi kelompok dalam suatu format yang disebut tabel frekuensi. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, kemudian diberi interpretasi atas data tersebut berdasarkan variabel yang diteliti sesuai dengan kriteria (Notoadmojo, 2012).

100%	: Seluruhnya
76-99%	: Hampir seluruhnya
51-75%	: Sebagian besar
50%	: Setengah
26-49%	: Hampir setengah
1-25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak satupun (Arikunta, 2012)



#### 1.10 Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi adalah susunan data menurut kelas-kelas tertentu (Notoadmojo, 2012).

##### 1.10.1 Analisa Univariat

Analisa daraa univariant adalah jenis analisa yang melibatkan hanya saatu variable. Dalam kaitannya anailisis hubungan antara variable, maka

analisa univariant hanya melibatkan satu variabel respon/ dependen. (McQuitty, 2018).

### **1.11 Etika penelitian**

Unsur penelitian yang tak kalah penting adalah etika penelitian (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari rekaman medis pasien yang di dapat dari bagian rekaman medik dengan memperhatikan aspek kerahasiaan. Dalam hal pengambilan penelti tidak perlu memlakukan *informed consent* secara langsung pada pasien yang bersangkutan. Akan tetapi peneliti meminta persetujuan dari pihak RSU Anwar Medika Sidoarjo dalam pemakaian rekaman medik sebagai instrument pengambilan data semua data yang diperoleh dari rekam medik tersebut akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitan.

#### **1.11.1 Lembaran persetujuan**

Lembaran persetujuan diberikan sebelum penelitian dilaksanakan pada seluruh obyek yang akan diteliti, dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama penelitian, setelah responden megerti maksud dan tujuan peneliti, reponden mendatangi lembar persetujuan untuk menjadi responden.

#### **1.11.2 Tanpa nama**

Untuk menjaga kerahasiaan indentitas respondeen, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembaran pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama, hanya memberikan kode

tertentu pada lembar persetujuan. Dalam penelitian ini anonymity untuk responden adalah sebagai berikut

Responden 1 kode 1                  responden 2 kode 2

### **1.11.3 Kerahasiaan**

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2010)

